

## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### A. Pendekatan Penelitian

Penelitian ini, penulis menggunakan metode penelitian kuantitatif. Menurut Sugiyono (2017:14) metode penelitian kuantitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada *filsafat positivisme*, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, teknik pengambilan sampel pada umumnya dilakukan secara random, pengumpulan data menggunakan instrument penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.

#### B. Identifikasi Variabel

Identifikasi Variabel adalah kumpulan dari variabel yang akan digunakan dalam suatu penelitian, maka dalam penelitian ini variabel yang akan digunakan adalah :

1. Variabel Bebas (*Independent variable*) : Variabel yang dapat mempengaruhi atau yang dapat menjadi sebab pengaruhnya timbulnya variabel dependent atau biasanya yang di sebut terikat. Variabel bebas yang di gunakan dalam penelitian ini adalah *Return on Asset (X1)*, *Current Ratio (X2)*. *Debt to Equity Ratio (X3)*.
2. Variabel Terikat (*Dependent variable*) : Variabel yang dapat di pengaruhi yang akibat karena adanya variabel bebas. Variabel terikat yang di gunakan dalam penelitian ini adalah Harga Saham (Y).

### C. Definisi Operasional Variabel

Menurut Sugiyono (2017:60) yang dimaksud dengan variabel penelitian adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya. Berikut merupakan variabel yang dipakai pada penelitian ini :

#### 1. Variabel Bebas (Independen)

##### a). *Return On Assets (ROA)*

*Return on Assets* adalah merupakan pengukuran kemampuan perusahaan secara keseluruhan di dalam menghasilkan keuntungan dengan jumlah keseluruhan aktiva yang tersedia di dalam perusahaan (Syamsuddin 2016:63).

Berikut rumus yang digunakan dalam menghitung *Return on Asset* (ROA) menurut Hery (2017:193):

$$\text{Return On Asset} = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Aset}} \times 100\%$$

##### b). *Current Ratio (CR)*

*Current Ratio* merupakan ukuran yang paling umum digunakan untuk mengetahui kesanggupan memenuhi kewajiban jangka pendek karena rasio ini menunjukkan seberapa jauh tuntutan dari kreditur jangka pendek dipenuhi oleh aktiva yang diperkirakan menjadi uang tunai dalam periode yang sama dengan jatuh tempo utang (Sawir 2017:8). Rumus untuk menghitung rasio lancar menurut Kasmir (2018:135) adalah sebagai berikut:

$$\text{Current Ratio} = \frac{\text{Total Aktiva Lancar}}{\text{Total Kewajiban Lancar}} \times 100\%$$

**c). Debt to Equity Ratio (DER)**

*Debt to Equity Ratio* adalah mengukur presetase *liabilitas* pada struktur modal perusahaan, rasio penting untuk mengukur risiko bisnis perusahaan yang semakin meningkat dengan penambahan jumlah *liabilitas* (Sukmulja 2017:85). Rumus yang digunakan untuk menghitung *Debt to Equity Ratio* menurut Kasmir (2017) yaitu:

$$\text{Debt To Equity Ratio} = \frac{\text{Total Utang}}{\text{Total Equity}} \times 100\%$$

**2. Variabel Terikat (Dependen)**

**a). Harga Saham**

Harga saham merupakan harga yang terjadi dipasar bursa pada saat tertentu dan harga saham tersebut ditentukan oleh pelaku pasar (Hartono 2017:143). Harga saham artinya nilai dari saham itu sendiri.

**D. Teknik Pengumpulan Data**

Metode pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan metode dokumentasi dari data sekunder yang dapat diperoleh dari situs Bursa Efek Indonesia yaitu [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id). Data sekunder yang didapatkan berupa laporan keuangan perusahaan dan harga saham.

**E. Populasi dan Sampel**

**1. Populasi**

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono 2017:117). Pada penelitian ini, populasi yang dipakai 43 perusahaan sektor perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dengan periode tahun 2017-2020.

## 2. Sampel

Penelitian yang berjudul “Pengaruh *Return on Asset*, *Current Ratio* dan *Debt To Equity Ratio* Terhadap Harga Saham pada Perusahaan Perbankan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia 2017-2020. Cara pengambilan sampel dilakukan dengan menggunakan teknik *purposeve sampling*. *Purposeve sampling* yaitu pengambilan sampel didasarkan pada pilihan peneliti tentang aspek apa saja dan sesuai dengan tujuan penelitian dengan kriteria tertentu.

Sampel pada penelitian ini sebanyak 122 yang dipakai berupa laporan keuangan perusahaan sektor perbankan selama periode 2017-2020. Kriteria sampel pada pemilihan ini sebagai table berikut:

**Tabel 3.1**  
**Kriteria Sampel**

Kriteria Sampel	Jumlah
Perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia hingga tahun 2017-2020	43
1. Perusahaan yang tidak terdaftar di BEI berturut-turut tahun 2017-2020	(1)
2. Perusahaan perbankan yang tidak melaporkan laporan keuangan tahun 2017-2020	(1)
3. Perusahaan perbankan yang melakukan akuisisi tahun 2017-2020	(3)
4. Perusahaan yang mengalami kerugian tahun 2017-2020	(10)
Sampel Penelitian	28
Total Sampel (n x periode penelitian) (28x4 tahun)	112

Berdasarkan teknik pengambilan sampel dan ketentuan kriteria diatas, maka diperoleh 28 sampel yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Berikut kode emiten beserta nama perusahaan perbankan periode 2017-2020 yang menjadi sampel dalam penelitian ini :

**Tabel 3.2**  
**Sampel Perusahaan Perbankan**

No	Kode Saham	Nama Perusahaan
1	AGRO	PT. Bank Rakyat Indonesia Tbk.
2	BABP	PT. Bank MNC Internasional Tbk.
3	BACA	PT. Bank Capital Indonesia Tbk.
4	BBCA	PT. Bank Central Asia Tbk.
5	BBMD	PT. Bank Mestika Dharma Tbk.
6	BBNI	PT. Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.
7	BBRI	PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.
8	BBTN	PT. Bank Tabungan Negara Tbk.
9	BBYB	PT. Bank Yudha Bhakti Tbk.
10	BEKS	PT. Bank Pembangunan Daerah Banten Tbk.
11	BGTB	PT. Bank Ganesha Tbk.
12	BINA	PT. Bank Ina Perdana Tbk.
13	BJBR	PT. Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat Tbk.
14	BJTM	PT. Bank Pembangunan Daerah Jawa TimurTbk.
15	BMAS	PT. Maspion Indonesia Tbk.
16	BMRI	PT. Bank Mandiri Tbk.

17	BNGA	Bank CIMB Niaga Tbk.
18	BNII	PT. Bank Maybank Indonesia Tbk.
19	BSIM	PT. Bank Sinar Mas Tbk.
20	BTPN	PT. Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk.
21	BTPS	PT. Bank Tabungan Nasional Syariah Tbk.
22	MAYA	PT. Bank Mayapada International Tbk.
23	MCOR	PT. Bank China Construction Bank Ind. Tbk.
24	MEGA	PT. Bank Mega Tbk.
25	NISP	PT. Bank OCBC NISP Tbk.
26	PNBN	PT. Bank Pan Indonesia Tbk.
27	PNBS	PT. Bank Panin Dubai Syariah Tbk.
28	SDRA	PT. Bank Woori Saudara Indonesia Tbk.

Sumber: [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id)

#### F. Teknik Pengolahan Data

Teknik pengolahan data merupakan teknik yang di gunakan dalam suatu penelitian yang setelah pengumpulan data di lakukan. Data yang akan di himpun tersebut adalah data yang sudah matang, siap di olah, hasil seleksi yang ketat dari peneliti tentang kebenaran, ketepatan dan apakah sudah sesuai dengan daya yang akan di olah dalam penelitian tersebut. Tujuan dari pengolahan data yaitu menjadi informasi sehingga dari karakteristik atau sifat-sifat data dapat mudah di pahami dan bermanfaat untuk menjawab masalah-masalah yang berkaitan dengan penelitian tersebut (Fatihudin, 2020). Teknik pengolahan data yang di gunakan dalam penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif berbasis *Statiskal Package for the Social Sciens* (SPSS 26).

## G. Analisa Data

Penelitian ini bertujuan untuk menguji hipotesis untuk memperoleh pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen yaitu variabel *Return on Assets (ROA)*, *Current Ratio (CR)* dan *Debt to Equity Ratio (DER)* terhadap Harga Saham. Metode analisis yang digunakan adalah analisis regresi berganda, uji asumsi klasik dan uji hipotesis (uji parsial dan uji simultan). Pengolahan data menggunakan program *Statistic Product and Service Solution (SPSS 26)*.

### 1. Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif merupakan statistik yang di gunakan dalam menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang sudah terkumpul tanpa membuat kesimpulan yang telah berlaku untuk umum dan generalisasi. Statistik ini digunakan dalam peneliti untuk mendeskripsikan data dari sampel, dan tidak membuat kesimpulan yang di mana berlaku pada populasi di mana sampel di ambil (Sugiyono, 2019). Penelitian ini mendeskripsikan setiap variabel yang akan dalam penelitian.

### 2. Uji Asumsi Klasik

Sebelum melakukan analisis regresi linier berganda, maka terlebih dahulu melakukan pengujian asumsi klasik. Uji asumsi klasik ini digunakan untuk memastikan regresi yang digunakan telah memenuhi asumsi dasar. Rangkaian uji asumsi klasik antara lain sebagai berikut:

#### a. Uji Normalitas

Menurut Ghozali (2018:154) uji normalitas dilakukan untuk menguji apakah dalam model regresi variabel independen dan

variabel dependen atau keduanya mempunyai distribusi normal atau tidak. Apabila variabel tidak berdistribusi secara normal maka hasil uji statistik akan mengalami penurunan. Uji normalitas data dapat dilakukan dengan menggunakan *One Sample Kolmogorov Smirnov* yaitu dengan ketentuan apabila nilai signifikan diatas 0,05 maka data terdistribusi normal. Sedangkan jika hasil *One Sample Kolmogorov Smirnov* menunjukkan nilai signifikan dibawah 0,05 maka data tidak terdistribusi normal.

**b. Uji Multikolinieritas**

Pengujian multikolinieritas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas (independen). Pengujian multikolinieritas adalah pengujian yang mempunyai tujuan untuk menguji apakah dalam model regresi ditemukan adanya korelasi antara variabel independen. Efek dari multikolinieritas ini adalah menyebabkan tingginya variabel pada sampel. Hal tersebut berarti standar *error* besar, akibatnya ketika koefisien diuji, t-hitung akan bernilai kecil dari t-tabel. Hal ini menunjukkan tidak adanya hubungan linear antara variabel independen yang dipengaruhi dengan variabel dependen (Ghozali 2018:103). Untuk menemukan ada atau tidaknya multikolinieritas dalam model regresi dapat diketahui dari nilai toleransi dan nilai *variance inflation factor* (VIF).

*Tolerance* mengukur variabilitas variabel bebas yang terpilih yang tidak dapat dijelaskan oleh variabel bebas lainnya. Jadi nilai *tolerance* rendah sama dengan nilai VIF tinggi (karena  $VIF =$

1/*tolerance*) dan menunjukkan adanya kolinearitas yang tinggi. Nilai *cut off* yang umum dipakai adalah nilai *tolerance* 0,10 atau sama dengan nilai VIF diatas 10.

**c. Uji Autokorelasi**

Mempunyai tujuan yang di mana model dalam regresi linier ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode t dengan kesalahan pengganggu pada periode t-1 (sebelumnya). Apabila terjadi korelasi maka akan di namakan ada masalah dalam autokorelasi. Autokorelasi ini muncul ketika observasi yang berurutan sepanjang waktu yang berkaitan satu sama lain (Ghozali, 2018). Uji autokorelasi yang baik merupakan regresi yang di gunakan dalam mendeteksi autokorelasi dengan menggunakan Uji Durbin -Watson (Uji DW).

**d. Uji Heteroskedastisitas**

Uji ini bertujuan untuk menguji apakah dalam sebuah model regresi terjadi ketidaksamaan varian dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain. Jika varian berbeda, disebut heteroskedastisitas. Salah satu cara untuk mengetahui ada tidaknya heteroskedastisitas dalam suatu model regresi linier berganda adalah dengan melihat grafik *scatterplot* atau nilai prediksi variabel terikat yaitu SRESID dengan *residual error* yaitu ZPRED. Jika tidak ada pola tertentu dan tidak menyebar diatas dan dibawah angka nol pada sumbu y, maka tidak terjadi heteroskedastisitas. Model yang baik adalah yang tidak terjadi heteroskedastisitas (Ghozali, 2018:134).

### 3. Uji Regresi Linier Berganda

Penelitian ini teknik analisis data menggunakan regresi linier berganda, yaitu teknik analisis untuk mengetahui pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Model dalam penelitian ini adalah

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + e$$

Keterangan:

Y : Harga Saham

a : Konstanta

b<sub>1</sub>-b<sub>3</sub> : Koefisien Regresi

X<sub>1</sub> : ROA

X<sub>2</sub> : CR

X<sub>3</sub> : DER

e : *Standart error*

### 4. Uji Hipotesis

#### a. Uji Parsial (Uji t)

Uji Hipotesis yang pertama adalah uji t, digunakan untuk melihat pengaruh masing-masing variabel bebas (independen) secara parsial terhadap variabel terikat (dependen) dengan prosedur sebagai berikut :

1. Menentukan hipotesis masing-masing kelompok:

H<sub>0</sub> = Variabel independen secara parsial atau individu tidak

berpengaruh terhadap variabel dependen.

H<sub>1</sub> = Variabel independen secara parsial atau individu memiliki

pengaruh terhadap variabel dependen.

2. Membandingkan nilai t hitung dengan t tabel dengan kriteria

sebagai berikut:

a. Jika  $t$ -hitung  $<$   $t$ -tabel, maka variabel independen secara individual tidak berpengaruh terhadap variabel dependen ( $H_0$  diterima).

b. Jika  $t$ -hitung  $>$   $t$ -tabel, maka variabel independen secara individual berpengaruh terhadap variabel dependen ( $H_0$  ditolak).

c. Menentukan tingkat signifikansi yaitu  $\alpha = 0,05$  (5%).

d. Dalam penelitian ini juga dilakukan dengan melihat nilai tingkat signifikansi 0,05 ( $\alpha = 5\%$ ) dengan derajat bebas ( $n - k$ ), dimana  $n$  = jumlah pengamatan dan  $k$  = jumlah variabel.

Dengan kriteria pengujian :

1) Apabila tingkat signifikansi  $>$  0,05 maka  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima, berarti tidak ada pengaruh antara variabel bebas dengan variabel terikat.

2) Apabila tingkat signifikansi  $<$  0,05 maka  $H_0$  diterima dan  $H_1$  ditolak,

berarti ada pengaruh antara variabel bebas dengan variabel terikat.

#### **b. Uji Simultan (Uji f)**

Menurut Ghozali (2018:96), Uji F disini bertujuan untuk mengetahui apakah variabel bebas (independen) secara bersama-sama berpengaruh terhadap variabel terikat (dependen). Prosedur

yang dapat digunakan adalah sebagai berikut :

1. Dalam penelitian ini digunakan tingkat signifikansi 0,05 dengan derajat bebas (n-k), dimana n : jumlah pengamatan dan k : jumlah variabel.
2. Kriteria keputusan :
  - a. Uji Kecocokan model ditolak jika  $\alpha > 0,05$
  - b. Uji Kecocokan model diterima jika  $\alpha < 0,05$

#### 5. Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

Koefisien determinasi  $R^2$  pada intinya mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variabel-variabel dependen (Ghozali, 2018:95).

Nilai koefisien determinasi adalah nol dan satu. Nilai  $R^2$  yang kecil berarti kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel dependen sangat terbatas. Nilai yang mendekati satu berarti variabel-variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel dependen (Ghozali, 2018:95).